

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang di jelaskan secara terperinci mengenai rancang bangun mesin pamarut tanpa mengupas batok dengan sistem penggerak motor listrik . Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mesin pamarut kelapa tanpa mengupas batok dengan sistem penggerak motor listrik ini berfungsi untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam hal pamarutan. Sumber tenaga dari mesin pamarut ini yaitu berupa motor listrik.
2. Daya yang dibutuhkan untuk memarut bahan yang akan diparut yaitu sebesar 0,25 HP atau 1/4 HP.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat mesin pamarut serbaguna ini adalah 300 menit atau 5 jam.
4. Proses pembuatan mesin pamarut tanpa mengupas batok dengan sistem penggerak motor listrik ini dimulai dari pembuatan rangka, body pamarut, tutup motor, dan wadah hasil parutan.
5. Biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit mesin pamarut mesin pamarut tanpa mengupas batok dengan sistem penggerak motor listrik ini adalah Rp 910.000,00
6. Pada pengujian mesin pamarut mesin pamarut tanpa mengupas batok dengan sistem penggerak motor listrik ini, Bahan uji yang digunakan berupa buah kelapa dengan Waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk memarut satu buah kelapa adalah: $T_m = 8,3 + 107,3 = 115,6$ detik 2 Jika dalam sehari jam kerja adalah 8jam/hari, maka dalam sehari proses pamarutan kelapa menggunakan alat ini dapat memarut kelapa sebanyak 249 buah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dari penulis mengenai mesin pamarut kelapa tanpa mengupas batok dengan sistem penggerak motor listrik adalah:

1. Untuk merencanakan suatu rancang bangun, haruslah merencanakan jenis komponen yang digunakan, pemilihan bahan, maupun perhitungan biaya.
2. Dalam merencanakan rancang bangun sebaiknya lakukan proses pembuatan sketsa / gambar rancang bangun tersebut agar pembuatannya lebih mudah dan bisa mengetahui analisa gaya dan tegangan yang terjadi pada komponen mesin tersebut.
3. Penggunaan motor listrik haruslah sesuai dengan kerja mesin yang digunakan, agar kerja mesin dan desain mesin aman dan sesuai dengan yang diharapkan, serta efisiensi terhadap tenaga yang dikeluarkan.
4. Dalam penulisan laporan akhir, sebaiknya pembaca mempelajari referensi ilmu tentang perancangan alat, baik elemen mesin, kekuatan bahan, dan perhitungan biaya produksi.
5. Pada saat proses pembuatan dan proses assembling harus dilakukan dengan teliti dan benar sehingga hasil yang di dapat sesuai dengan sketsa/gambar rancang bangun yang telah direncanakan.
6. Dalam proses pembuatan sebaiknya menggunakan perlengkapan untuk keselamatan kerja.
7. Untuk selanjutnya bagi para mahasiswa yang ingin membuat rancang bangun tentang mesin pamarut kelapa tanpa mengupas batok dengan sistem penggerak motor listrik kiranya memodifikasi prinsip kerja yang lebih aman, otomatis, dan dilengkapi dengan mesin pengupas kelapa dan pemotong kelapa sehingga tingkat efisiensi waktu, tepat guna, dan keamanan pengguna/*costumer* lebih terpenuhi.